

INTISARI

Ria Jayantika Hina Pari. 2017. *Korelasi antara Kadar Kreatinin dengan Kadar Asam Urat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Keadaan hiperglikemia dapat menyebabkan komplikasi kronik seperti nefropati diabetik (ND). Penurunan fungsi ginjal pada ND dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat (hiperurisemia) karena berhubungan dengan resistensi insulin yang sering terjadi pada DM tipe 2 melalui mekanisme hiperinsulinemia. Salah satu parameter untuk menilai fungsi ginjal pada penderita DM adalah dengan pemeriksaan kadar kreatinin dalam darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kadar kreatinin dengan kadar asam urat pada pasien DM tipe 2.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 70 data pasien DM tipe 2. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2017 di RSUD Dr. Moewardi (RSDM) Surakarta. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas data dan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata kadar kreatinin sebesar 2,4 mg/dL dan rerata kadar asam urat sebesar 8,9 mg/dL. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,736, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara kadar kreatinin dan kadar asam urat pada pasien DM tipe 2.

Kata kunci : Diabetes melitus tipe 2, kreatinin, asam urat

ABSTRACT

Ria Jayantika Hina Pari. Amiroh Kurniati. Ratna Herawati. 2017. *Correlation Between Creatinine Levels With Uric Acid Levels In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus in RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Study Program D-IV Health Analyst, Faculty Of Health Sciences, Setia Budi University.*

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic diseases characterized with hyperglycemia which is occurs due to abnormalities insulin secretion, insulin performance or both of them. The condition of hyperglycemia can cause chronic complication such as diabetic nephropathy. Kidney's hypofunction on diabetic nephropathy can cause an increased level of uric acid (hyperuricemia) because connected with insulin resistance which often happens on type 2 diabetes mellitus through hyperinsulinemia. One of the parameter of assess kidney function in people with diabetes mellitus is the examination levels of creatinine in blood. This research aimed to determine the correlation between creatinine levels with uric acid levels in patients with type 2 diabetes mellitus.

This research uses an analytic observational research design with cross sectional approach. The secondary data included 70 samples of patients with type 2 diabetes mellitus. This research was carried out from February to April 2017 in RSUD Dr. Moewardi (RSDM) Surakarta. Statistical analysis was performed using Kolmogorov-Smirnov test to measure data normality and Rank Spearman correlation test.

The result of this research showed the mean of creatinine levels of 2,4 mg/dL and the mean of uric acid levels 8,9 mg/dL. The result of Rank Spearman correlation test is obtained probability value 0,000 ($p < 0,05$) and the correlation coefficient is 0,736, we concluded that there is a significant correlation between creatinine levels and uric acid levels in patient with type 2 diabetes mellitus.

Keywords : Type 2 diabetes mellitus, creatinine, uric acid